

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini Adalah penelitian lapangan (Field research) penelitian yang objeknya mengenai pemahaman, pengembangan, perististfenomena yang terjadi dalam masjid an-nahdliyyah serta rismanya. Adapun sifat dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yaitu metode penelitian yang mengembangkan dan menginterpretasikan observasi, wawancara, sesuai yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini, selanjutnya akan didiskripsikan secara sistematis dan faktual tentang pembentukan karakter remaja dengan pengurus masjid an-nahdliyyah desa petai kayu.

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan menggali dan memahami makna di balik perilaku, aktivitas, dan interaksi sosial yang terjadi di lapangan. data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka, melainkan berupa deskripsi, pandangan, pengalaman, dan penjelasan dari para informan. Melalui pendekatan ini,

peneliti berusaha memahami peran pengurus Masjid An-Nahdliyyah dan aktivitas RISMA dalam proses pembentukan karakter remaja di Desa Petai Kayu. fokus penelitian diarahkan pada bagaimana nilai-nilai religius, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sosial ditanamkan melalui kegiatan masjid. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan objektif untuk menggambarkan kondisi nyata pembinaan karakter remaja di Masjid An-Nahdliyyah Desa Petai Kayu. Dengan menggunakan penelitian lapangan bersifat kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai proses pembentukan karakter remaja melalui peran masjid. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti menangkap dinamika sosial, nilai, dan praktik pembinaan yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, tetapi memiliki makna penting dalam konteks kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian dari bulan januari pada tanggal 6 januari 2026 sampai tanggal 15 januari 2026. Lokasi penelitian ini di laksanakan di Masjid An-Nahdliyah Desa Petai Kayu. Masjid ini dipilih karena selain menjadi tempat ibadah, juga berfungsi sebagai pusat kegiatan remaja, baik dalam bidang pendidikan agama maupun kegiatan sosial. aktivitas yang berlangsung di masjid, seperti pengajian rutin, kegiatan keagamaan, dan pembinaan karakter, menjadikannya lokasi yang tepat untuk meneliti bagaimana masjid berperan dalam membentuk kepribadian dan akhlak remaja. dengan jangka waktu tersebut, diharapkan peneliti memperoleh data yang lengkap dan akurat mengenai peran masjid dalam pembentukan karakter remaja, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

C. Subjek Atau Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi makna informasi disini dapat dikatakan sama dengan responden apabila keterangannya digali oleh peneliti.

Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pihak, yaitu:

- b. Remaja yang aktif di masjid an-nahdhliyyah ada bella, ali, patima, sultan. yang menjadi fokus utama penelitian. Informan ini dimintai keterangan mengenai pengalaman mereka mengikuti berbagai kegiatan, jenis kegiatan yang mereka ikuti, serta dampak kegiatan tersebut terhadap perkembangan karakter mereka.
- c. Pengurus atau pembina masjid, imam masjid bapak nurman hafizin dan engurus masjid bapak wawan triono, yang dimintai informasi mengenai peran masjid, strategi pembinaan, dan upaya yang dilakukan untuk mendukung perkembangan karakter remaja.

- d. Orang tua remaja, bapak herman yang memberikan sudut pandang tambahan terkait perubahan sikap, perilaku, dan karakter anak setelah mengikuti kegiatan di masjid.

Dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait langsung, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan realistis mengenai peran Masjid An-Nahdliyah dalam membentuk karakter remaja, baik dari pengalaman langsung remaja, pandangan pengurus masjid, maupun persepsi orang tua.

Tabel Profil Informan

Agar dapat menentukan hasil dari permasalahan dalam penelitian maka peneliti mencari data melalui informan yang akan di wawancarai agar memudahkan peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan peneliti.

Berikut daftar identitas informan :

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Nurman Hafizin	Iman	Petai Kayu
2.	Wawan Triono	Khotib	Petai Kayu

3.	Herman	Orang Tua Risma	Petai Kayu
4.	Sartika Sintia Bella	Risma	Petai Kayu
5.	M.Ali Hasanuddin	Risma	Petai Kayu
6.	Patima	Risma	Petai Kayu
7.	Sultan Mangku Buono	Risma	Petai Kayu

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data data dalam penelitian ini adalah subjek Dimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer berasal langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas remaja islam masjid an-nahdliyyah. Informan ini meliputi remaja islam masjid yang aktif yaitu bella, ali, patima, sultan. Remaja yang mengikuti kegiatan di masjid, pengurus atau pembina masjid seperti takmir dan pembimbing remaja, serta

orang tua dari remaja yang mengikuti kegiatan tersebut. Data primer dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan diskusi informal, sehingga informasi yang diperoleh mencerminkan pengalaman nyata dan pandangan langsung dari mereka yang terlibat.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku ilmiah, jurnal, dokumen, dan sumber internet yang membahas fungsi masjid dan pembentukan karakter remaja. Data ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan menguji kesesuaian antara konsep teoretis dengan data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi lapangan. hal ini sesuai dengan data primer yang menunjukkan bahwa pendampingan langsung, aktivitas rutin masjid, serta interaksi positif antar remaja membentuk sikap religius, disiplin, dan tanggung jawab.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan beberapa metode yang saling melengkapi, agar informasi

yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai aktivitas remaja dan peran Masjid An-Nahdliyah dalam pembentukan karakter mereka. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa arsip, foto, jadwal kegiatan, dan catatan program masjid. Data ini berfungsi untuk memperkuat data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Hasil dokumentasi menunjukkan adanya kegiatan pembinaan remaja yang rutin dan terstruktur, seperti pengajian remaja, peringatan hari besar Islam, gotong royong, serta pelestarian budaya Islam lokal. dokumen dan foto kegiatan juga memperlihatkan peran aktif imam dan pengurus dalam pendampingan remaja serta partisipasi remaja dalam interaksi sosial yang positif.

temuan dokumentasi ini menguatkan hasil penelitian bahwa masjid berperan sebagai pusat pembinaan dan pendidikan karakter remaja.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dimaksudkan untuk penambahan dan pendalaman data tentang Aktivitas remaja islam masjid an-nahdliyyah desa petai kayu, studi : peran masjid dalam pembentukan karakter remaja. Wawancara ini juga ingin mendalami hal-hal yang memengaruhi tingkat keberhasilan mediasi.

3. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda. Kondisi, situasi, proses atau perilaku. observasi dilakukan dengan terjun langsung ke tempat penelitian

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan dan

mendeskripsikan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipercaya dan valid, peneliti menggunakan beberapa teknik keabsahan data yang terstruktur sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan memadukan berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data. Informasi diperoleh dari berbagai pihak, yaitu remaja yang aktif mengikuti kegiatan di masjid, pengurus atau pembina masjid, serta orang tua remaja. Selain itu, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber ini, peneliti dapat meminimalkan bias dan meningkatkan akurasi data.

2. Pemeriksaan Ulang (Member Check)

Untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan kenyataan yang dialami informan, hasil

wawancara dan temuan awal dikembalikan kepada informan untuk diperiksa kebenarannya. langkah ini membantu memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar mencerminkan pengalaman dan pandangan informan.

3. Keterlibatan yang Memadai (Prolonged Engagement)

Peneliti secara aktif mengikuti dan terlibat dalam kegiatan remaja di masjid selama periode penelitian. keterlibatan langsung ini memungkinkan peneliti memahami konteks sosial dan keagamaan remaja secara mendalam, sehingga analisis data lebih akurat dan menyeluruh.

4. Audit Trail

Seluruh proses pengumpulan data, mulai dari observasi, wawancara, hingga dokumentasi, dicatat dan didokumentasikan secara rinci. hal ini bertujuan agar setiap tahap penelitian dapat ditelusuri kembali oleh peneliti maupun pihak lain, sehingga keabsahan data lebih terjamin.

G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan tujuan memahami secara mendalam aktivitas remaja di Masjid An-Nahdliyyah dan bagaimana masjid berperan dalam pembentukan karakter mereka. analisis dilakukan melalui beberapa tahap yang saling berkaitan, sehingga data yang diperoleh dapat disajikan secara komprehensif dan akurat.

1) Reduksi Data

Tahap awal analisis adalah reduksi data, yaitu proses memilah, menyaring, dan merangkum data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. data yang tidak relevan atau berulang dibuang, sementara informasi penting dikumpulkan dan difokuskan pada aspek yang sesuai dengan rumusan masalah. reduksi ini mempermudah peneliti untuk melihat pola dan tema yang muncul dari aktivitas remaja di masjid serta peran masjid dalam pembentukan karakter mereka.

2) Koding Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah koding data, yaitu memberi label atau kategori pada setiap potongan informasi yang relevan. Misalnya, kegiatan pengajian diberi kode “spiritual”, kegiatan sosial diberi kode “sosial”, dan kegiatan pembinaan karakter diberi kode “karakter”. dengan koding, data dapat dikelompokkan berdasarkan tema dan memudahkan analisis lebih lanjut.

3) Penyajian Data

Data yang telah dikodekan kemudian disajikan secara tematis dan sistematis, baik dalam bentuk narasi, tabel, maupun diagram sederhana. Penyajian ini bertujuan agar hubungan antar data lebih jelas, pola aktivitas remaja terlihat, dan peran masjid dalam pembentukan karakter dapat dianalisis dengan mudah. Penyajian data yang rapi juga memudahkan peneliti dalam membandingkan informasi dari berbagai informan dan sumber.

4) Penarikan Kesimpulan Sementara

Setelah menemukan tema-tema utama, peneliti membuat kesimpulan sementara dari data yang diperoleh. kesimpulan ini bersifat tentatif dan akan diverifikasi melalui teknik triangulasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber, baik informan maupun dokumentasi.

